

Nama:

Kelas:

C. Menelaah Pidato Persuasif

Jangan mengatakan, "Ah, saya kan masih kecil, masih sekolah, siapa yang mau mendengarkan saya?" Bukan soal usia, melainkan kepedulian, keseriusan, dan keyakinan kamu yang membuat apa yang kita pikirkan didengar orang atau dibaca orang lain. Perhatikan contoh bagaimana seorang anak usia SMP berbicara secara meyakinkan di hadapan tokoh-tokoh dunia. Dia adalah Severn Suzuki. Seorang anak yang pada usia 9 tahun telah mendirikan *Environmental Children's Organization* (ECO). ECO adalah sebuah kelompok kecil anak-anak yang mendedikasikan diri untuk belajar dan mengajarkan pada anak-anak masalah lingkungan. Mereka diundang menghadiri Konferensi Lingkungan hidup PBB tahun 1992. Pada saat itu, Severn yang berusia 12 tahun, memberikan sebuah pidato yang sangat kuat yang memberikan pengaruh

besar (dan membungkam) beberapa pemimpin dunia terkemuka. Apa yang disampaikan oleh seorang anak kecil berusia 12 tahun, hingga bisa membuat ruang sidang PBB hening, dan saat pidatonya selesai, ruang sidang yang penuh dengan orang-orang terkemuka berdiri dan memberikan tepuk tangan yang meriah kepada anak berusia 12 tahun itu? Berikut isi pidato yang disampaikan Severn Suzuki.



Severn Suzuki

Sumber: <https://dominic.nu>

Model Pidato Persuasif Severn Suzuki

Pendahuluan

Halo, nama Saya Severn Suzuki, berbicara mewakili E.C.O – *Environmental Children Organization*.

Kami adalah kelompok dari Kanada yang terdiri atas anak-anak berusia 12 dan 13 tahun, yang mencoba membuat perbedaan: Vanessa Suttie, Morga, Geister, Michelle Quig dan saya sendiri.

Memperkenalkan diri yang mengesankan

Kami menggalang dana untuk bisa datang ke sini sejauh 6000 mil. Untuk memberitahukan pada Anda sekalian orang dewasa bahwa Anda harus mengubah cara Anda. Hari ini di sini juga. Saya tidak memiliki agenda tersembunyi. Saya menginginkan masa depan bagi diri saya saja.

Latar belakang utama

Kehilangan masa depan tidaklah sama seperti kalah dalam pemilihan umum atau rugi dalam pasar saham. Saya berada di sini untuk berbicara bagi semua generasi yang akan datang.

Pengantar ke pokok persoalan dengan model repetisi.

Saya berada di sini mewakili anak-anak yang kelaparan di seluruh dunia yang tangisannya tidak lagi terdengar.

Saya berada di sini untuk berbicara bagi binatang-binatang yang sekarat yang tidak terhitung jumlahnya di seluruh planet ini karena kehilangan habitatnya. Kami tidak boleh tidak didengar.

Model repetisi dengan pengulangan kata:

Saya merasa takut untuk berada di bawah sinar matahari karena berlubangnya lapisan OZON.

Saya merasa takut untuk bernapas karena saya tidak tahu ada bahan kimia apa yang dibawa oleh udara.

"saya berada..." "saya merasa takut..."

Saya sering memancing di Vancouver bersama ayah saya, hingga beberapa tahun yang lalu kami menemukan bahwa ikan-ikannya penuh dengan kanker. Sekarang kami mendengar bahwa binatang-binatang dan tumbuhan satu per satu mengalami kepunahan tiap harinya—hilang selamanya.

Inti repetisi

Dalam hidup, saya memiliki mimpi untuk melihat kumpulan besar binatang liar, hutan rimba, dan hutan tropis yang penuh dengan burung serta kupu-kupu. Namun sekarang saya tidak tahu apakah hal-hal tersebut masih ada untuk dilihat oleh anak saya nantinya.

**Pertanyaan
empati
(ethos)**

Apakah Anda sekalian harus khawatir terhadap masalah-masalah kecil ini ketika Anda sekalian masih berusia sama seperti saya sekarang?

**Penyajian
fakta yang
terbantahkan
(pathos dan logos)**

Semua ini terjadi di hadapan kita dan walaupun begitu kita masih tetap bersikap bagaikan kita masih memiliki banyak waktu dan semua pemecahannya. Saya hanyalah seorang anak kecil dan saya tidak memiliki semua pemecahannya tetapi saya ingin Anda sekalian menyadari bahwa Anda sekalian juga sama seperti saya!

Anda tidak tahu bagaimana caranya memperbaiki lubang pada lapisan ozon kita.

Anda tidak tahu bagaimana cara mengembalikan ikan-ikan salmon ke sungai asalnya.

Anda tidak tahu bagaimana caranya mengembalikan binatang-binatang yang telah punah. Anda tidak dapat mengembalikan hutan-hutan seperti sedia kala di tempatnya sekarang yang hanya berupa padang pasir.

**Inti dari pidato
untuk dunia**

Jika Anda tidak tahu bagaimana cara memperbaikinya, tolong berhenti merusaknya!

**Argumen-
argumen
ethos, pathos,
logos**

Di sini Anda adalah delegasi negara-negara Anda. Pengusaha, anggota perhimpunan, wartawan, atau politisi. Akan tetapi, sebenarnya Anda adalah ayah, ibu, saudara laki-laki, saudara perempuan, paman, bibi, dan Anda semua adalah anak dari seseorang.

Saya hanyalah seorang anak kecil. Namun, saya tahu bahwa kita semua adalah bagian dari sebuah keluarga besar, yang beranggotakan lebih dari 5 miliar, terdiri atas 30 juta rumpun dan kita semua berbagi udara, air dan tanah di planet yang sama. Perbatasan dan pemerintahan tidak akan mengubah hal tersebut.

Saya hanyalah seorang anak kecil. Namun, begitu saya tahu bahwa kita semua menghadapi permasalahan yang sama, kita seharusnya bersatu untuk tujuan yang sama.

Walaupun marah, saya tidak buta. Walaupun takut, saya tidak ragu untuk memberitahukan dunia apa yang saya rasakan.

Di negara saya kami banyak melakukan penyalahgunaan. Kami membeli sesuatu dan kemudian membuangnya, beli dan kemudian buang. Walaupun begitu tetap saja negara-negara di Utara tidak akan berbagi dengan mereka yang memerlukan. Bahkan, ketika kita memiliki lebih dari cukup, kita merasa takut untuk kehilangan sebagian kekayaan kita. Kita takut untuk berbagi.

Di Kanada kami memiliki kehidupan yang nyaman, dengan sandang, pangan, dan papan yang berkecukupan. Kami memiliki jam tangan, sepeda, komputer, dan perlengkapan televisi.

Dua hari yang lalu di Brazil sini kami terkejut ketika kami menghabiskan waktu dengan anak-anak yang hidup di jalanan. Salah satu anak tersebut memberitahukan kepada kami, "Aku berharap aku kaya, dan jika aku kaya, aku akan memberikan anak-anak jalanan makanan, pakaian dan obat-obatan, tempat tinggal, cinta, dan kasih sayang."

Jika seorang anak yang berada di jalanan yang tidak memiliki apa pun, bersedia untuk berbagi, mengapa kita yang memiliki segalanya masih begitu serakah?

**Argumen-
argumen
ethos, pathos,
logos**

Saya tidak dapat berhenti memikirkan bahwa anak-anak tersebut berusia sama dengan saya. Tempat kelahiran Anda dapat membuat perbedaan yang begitu besar. Saya bisa saja menjadi salah satu dari anak-anak yang hidup di Favellas, di Rio. Saya bisa saja menjadi anak yang kelaparan di Somalia atau seorang korban perang Timur Tengah atau pengemis di India.

Saya hanyalah seorang anak kecil. Namun, saya tahu bahwa jika semua uang yang dihabiskan untuk perang dipakai untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan menemukan jawaban terhadap permasalahan alam, betapa indah jadinya dunia ini.

Di sekolah, bahkan di taman kanak-kanak, Anda mengajarkan kami untuk berbuat baik. Anda mengajarkan pada kami untuk tidak berkelahi dengan orang lain. Mencari jalan keluar, membereskan kekacauan yang kita timbulkan, tidak menyakiti makhluk hidup lain, berbagi dan tidak tamak.

Mengapa Anda kemudian melakukan hal yang Anda ajarkan pada kami supaya tidak boleh dilakukan tersebut?

Jangan lupakan mengapa Anda menghadiri konferensi ini. Mengapa Anda melakukan hal ini. Kami adalah anak-anak Anda semua. Anda sekalianlah yang memutuskan dunia seperti apa yang akan kami tinggali. Orang tua seharusnya dapat memberikan kenyamanan pada anak-anak mereka dengan mengatakan "Semuanya akan baik-baik saja", "Kami melakukan yang terbaik yang dapat kami lakukan" dan "Ini bukanlah akhir dari segalanya."

Akan tetapi, saya tidak merasa bahwa Anda dapat mengatakan hal tersebut kepada kami lagi. **Apakah kami bahkan ada dalam daftar prioritas Anda semua?**

Pesan penutup

Ayah saya selalu berkata "Kamu akan selalu dikenang karena perbuatanmu, bukan oleh kata-katamu." Jadi, apa yang Anda lakukan membuat saya menangis pada malam hari. Kalian orang dewasa berkata bahwa kalian menyayangi kami.

Saya menantang Anda. Cobalah untuk mewujudkan kata-kata tersebut.

Sekian dan terima kasih atas perhatiannya.

- Apakah kamu sendiri tergugah setelah membaca pidato Severn Suzuki? Lihat juga caranya berpidato di *youtube*!
- Mengapa dia tampil begitu lancar dan fasih?
- Perhatikan cara pembukaan pidatonya yang menunjukkan siapa dirinya. Bagaimana menurutmu?
- Perhatikan caranya melibatkan emosi audiensi. Ungkapkan kembali dengan bahasamu!
- Pilihan katanya begitu kuat, manakah kata emotif yang diungkapkan Suzuki?
- Manakah dari kata-kata Severn Suzuki yang sangat mengesankan bagimu?
- Bagaimana Severn Suzuki mengakhiri pidatonya?
- Berikan ulasan bebas tentang pidato ini menurutmu!
- Jika kalian diminta berbicara seperti Severn Suzuki coba pikirkan topik apa yang akan kalian angkat? Nyatakan pendapatmu!